

HUBUNGAN AUSTRALIA-INDONESIA PADA MASA MALCOLM FRASER TAHUN 1975-1983

ABSTRAK

Oleh :
Arie Wulandari
07406244037

Hubungan antara Australia-Indonesia sudah lama terjalin jauh sebelum Indonesia merdeka. Kedua negara tersebut, meskipun pernah mengalami pasang surut pada saat terjadinya masalah Timor-Timur tidak membuat putusnya hubungan-hubungan kerjasama diantara keduanya. Akan tetapi hubungan baik diantara kedua Negara mengalami cobaan yang cukup berat setelah munculnya masalah Timor-Timur dan pengintegrasian Timor-Timur pada saat Malcolm Fraser. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Profil Perdana Menteri Malcolm Fraser, (2) Hubungan Australia-Indonesia sebelum pemerintahan Malcolm Fraser, (3) kebijakan Australia-Indonesia pada masa pemerintahan Malcolm Fraser, dan (4) Masalah-masalah yang menjadi motif hubungan Australia-Indonesia dan penyelesaiannya.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah kritis yang terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) *heuristik*, kegiatan menghimpun jejak-jejak atau sumber-sumber sejarah, (2) kritik sumber, kegiatan meneliti jejak-jejak atau sumber-sumber sejarah yang telah dihimpun sehingga diperoleh sumber-sumber yang otentik dan terpercaya, (3) interpretasi, merupakan penelaahan terhadap fakta-fakta sejarah, (4) historiografi untuk menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk karya tulis sejarah.

Berdasarkan dari masalah yang dikaji dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, Malcolm Fraser merupakan Perdana Menteri Australia yang ke 22 pada tahun 1975 menggantikan Gough Whitlam yang dipecat oleh Sir John Kerr. *Kedua* Hubungan antara Australia-Indonesia sebelum Malcolm Fraser sudah sangat baik, dan banyak menjalin hubungan dalam bidang Diplomatik, pertahanan, dan dalam bidang Sipil. *Ketiga*, kebijakan politik luar negeri Australia terhadap Indonesia pada saat Malcolm Fraser yakni dalam pola politik Malcolm Fraser banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada tata perimbangan kekuatan di Asia Tenggara, terutama keluarnya Amerika Serikat dari Vietnam. *Keempat*, masalah-masalah yang mempengaruhi hubungan antara Australia-Indonesia yaitu adanya revolusi anyelir/peristiwa balibo, Hilangnya Wartawan Australia di Balibo, Integrasi Timor-Timur kedalam NKRI, dan Insiden Dili, masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dalam jalur PBB, pendekatan ABRI, dan juga melalui pendekatan pemerintahan

Kata Kunci : Hubungan Australia-Indonesia, Malcolm Fraser, 1975-1983